



PENDIDIKAN SOSIOLOGI dan TANTANGAN DI ERA DIGITAL

RAVIK KARSIDI

Guru Besar Sosiologi Pendidikan/Rektor UNS

Kuliah Umum Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS UNIMA

Tondano, 27 Maret 2018

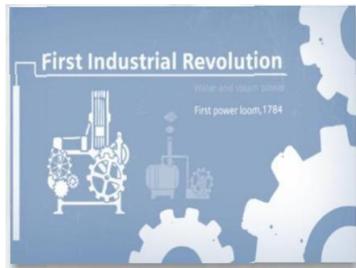


ERA GLOBAL & DIGITAL



1. Sejak tahun 2005 Negara-negara Anggota WTO Menandatangani *General Agreement on Trade In Services (GATS)* yang mengatur **LIBERALISASI PERDAGANGAN** → itulah **Era Global**
2. Di Era Global , setiap negara harus membekali SDM-nya dengan mental dan keterampilan agar semakin siap bersaing dengan negara lain.
3. Revolusi industri telah menghasilkan inovasi digital yang mempercepat Era Global berpengaruh pada kehidupan manusia.

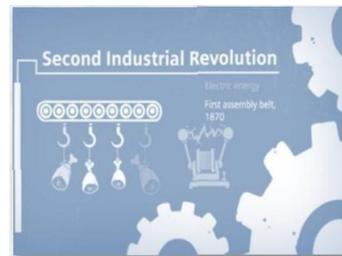
4 TAHAP REVOLUSI INDUSTRI



Industri 1.0

Mesin uap, Ttenaga air, angin, dan, matahari

1784



Industri 2.0

Energi listrik untuk produksi masal

1870



Industri 3.0

Teknologi informasi dan elektronika yang diterapkan pada sistem otomatis produksi

1969



Industri 4.0

Teknologi digital, teknologi wireless dan big data secara masif yang terintegrasi dengan kegiatan manufaktur

Sekarang

DAMPAK DIGITALISASI



**JAWABAN &
JALAN
KELUARNYA?**

- 1. Teknologi digital telah merebut posisi manusia sebagai produsen budaya**
- 2. Manusia merasa hidup dalam kekosongan makna**
- 3. Tidak semua orang mampu menyelami hidup yang begitu cepat berubah**
- 4. Fakta vs Fenomena Hyper Realitas**

ABAD 20



tiga kategori zaman

- 1. Tradisional patrimonial (*mitis-komunal*)**
- 2. Kapitalis (*realis-individual*)**
- 3. Teknokratis (*pseudo-realis*)**

ABAD 21

merupakan era digital, yang mendobrak cara pandang konvensional menjadi super-digital

Perilaku budaya kita menjadi limbung menghadapi perubahan yang begitu sangat cepat ini



PERKEMBANGAN DUNIA MEDIA

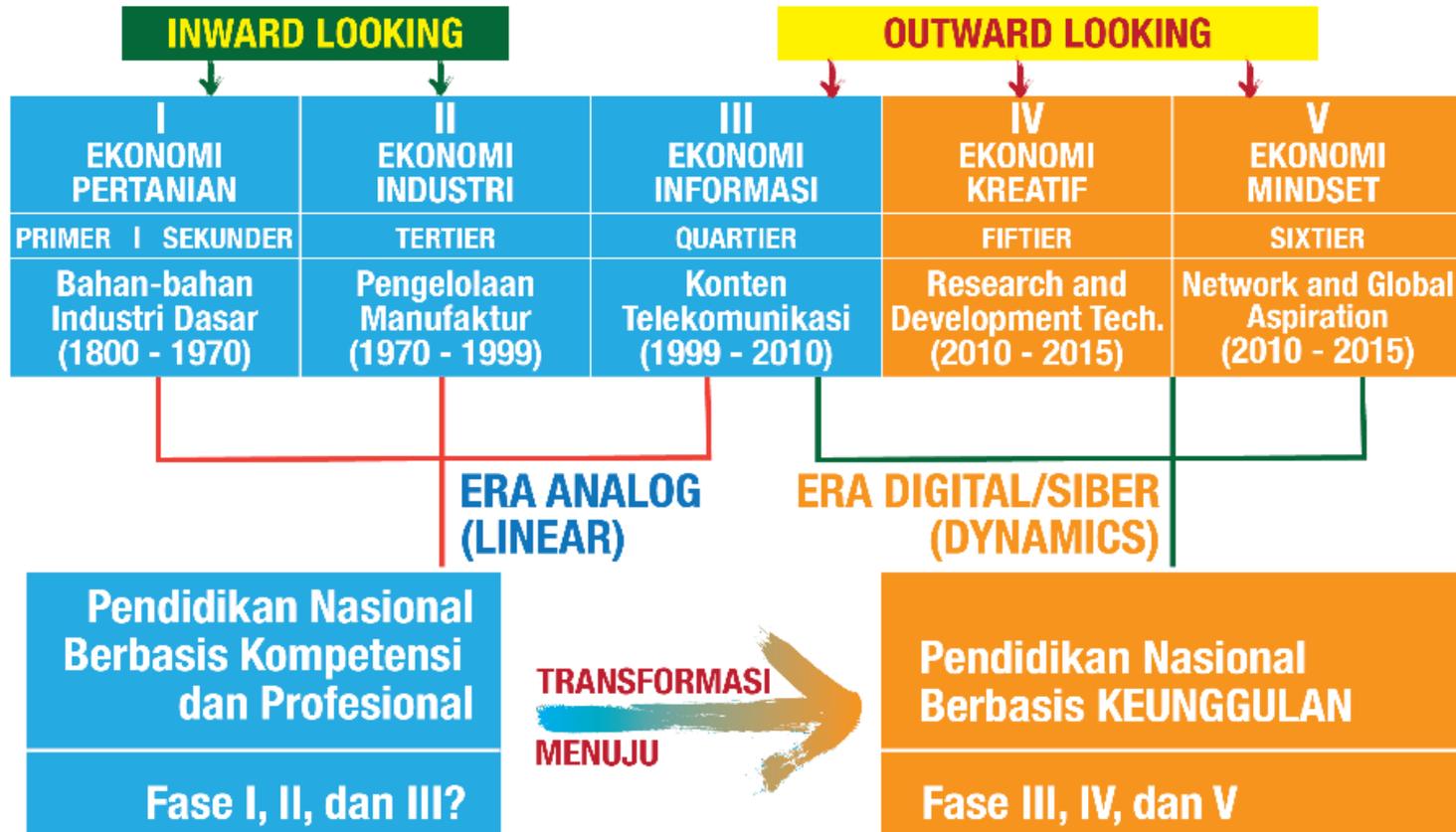
- Di satu sisi media menjadi ujung tombak kemajuan
- Di sisi lain media menjadikan manusia sekadar sebagai komoditas
 - ➔ dapat diperjual-belikan, ditawarkan, ditukar, dan dipoles selayaknya barang baru (padahal stok lama).
- Kebudayaan berdiri di tengah zaman *post-truth era*
- Masa yang semakin susah mengais kebenaran sejati, kecuali berondongan informasi yang jauh dari jejak fakta objektif

LIBERALISASI PENDIDIKAN

- GLOBALISASI MEMPERKENALKAN BUDAYA
 - >> BERDAMPAK BESAR **POSITIF/ NEGATIF**
- TERMASUK DI DALAMNYA> **PENGARUH PENDIDIKAN ASING, BISA MENJADI ANCAMAN BAGI PENDIDIKAN NASIONAL**
 - >> **SHG PERLU PEDULI & WASPADA**
- AKAN TERJADI **INTERDEPENDENSI YANG TIDAK SIMETRIS** ANTARA NEGARA MAJU & NEGARA BERKEMBANG.



REVOLUSI INDUSTRI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDIDIKAN



ELEMEN PASAR GLOBAL

Ditandai adanya kebebasan pergerakan terhadap:

- (1) arus barang;
- (2) arus jasa-jasa;
- (3) arus modal; dan
- (4) arus tenaga kerja.

KEMUNGKINAN DAMPAK NEGATIF

1. IDEOLOGIS :

>> hegemoni ideologi kapitalisme-sekuler

2. POLITIK:

>> terancamnya kedaulatan negara2 lemah

3. EKONOMI:

>> biaya pendidikan bisa mahal

4. SOSIAL-BUDAYA:

>> tatanan sosial berubah, terjadi kesenjangan sosial-budaya, identitas budaya terancam. **NEGARA LEMAH VS KUAT**



DAMPAK POSITIF

- MENGGUNAKAN **ANALISIS TEORI SISTEM DUNIA**, JIKA IKUT DAN BERHASIL DALAM ARUS BESAR INI, KITA BISA AKAN JUGA MENJADI BESAR.
- MENGGUNAKAN PERSPEKTIF TEORI PEMBANGUNAN SISTEM DUNIA (IMMANUEL WALLERSTAIN, 1974) BAHWA LIBERALISASI PENDIDIKAN INI BISA DIANGGAP “UNDANGAN” SEBAGAI KESEMPATAN YANG HARUS DIREBUT AGAR DAPAT “NAIK KELAS” UNTUK MENUJU SUATU “KEMANDIRIAN BANGSA YANG MAJU”.
- PERTUKARAN IDE, INFORMASI, PENGALAMAN DAN GAYA HIDUP ANTAR BELAHAN DUNIA SANGAT CEPAT
- BISAKAH, KITA MENGIKUTI?.....



KEKAWATIRAN MENGHADAPI GLOBALISASI

- **Membanjirnya tenaga kerja asing profesional.**
- **Daya Saing tenaga kerja (guru) Indonesia masih rendah?**
- **Masih rendahnya inovasi & tingkat kewirausahaan dan kesiapan teknologi nasional.**
- **Tantangan bagi peran guru yang harus lebih profesional.**

PERUBAHAN PENDIDIKAN SEJALAN REVOLUSI INDUSTRI

- **PENDIDIKAN 1.0:** PROSES EKSPLORASI ILMU DASAR DAN PENGETAHUAN
- **PENDIDIKAN 2.0:** PENDIDIKAN MENGHASILKAN BERBAGAI TEKNOLOGI
- **PENDIDIKAN 3.0:** PENDIDIKAN MEMPRODUKSI PENGETAHUAN
- **PENDIDIKAN 4.0:** TEMUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM KECERDASAN ARTIFICIAL AKAN MEMPRODUKSI INOVASI

KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK DI ZAMAN NOW (REV.INDUSTRI 4.0)

- ***MEREKA TERMASUK GENERASI Y ATAU MELLENNIAL***
- ***AKTIF DGN TEKNOLOGI INFORMASI DAN BERORIENTASI KEPRAKTISAN/PRAGMATISME***
- ***SEGALA SESUATU DIYAKINI DENGAN VISUAL***
- ***MEMULAI DENGAN BERTANYA “HOW”***
- ***MEREKA AKTIF DAN BISA CEPAT MENCARI INFORMASI KRN MUDAH MENDAPATKANNYA***

TANTANGAN BAGI PRAKTEK PENDIDIKAN

- **SEMAKIN BERKURANGNYA PERLINDUNGAN TERHADAP INDIVIDU KARENA DIDORONG ADANYA PERSAINGAN YANG KUAT (ORIENTASI INDIVIDUALISTIK)**
- **SANGAT DITUNTUT ADANYA KEMANDIRIAN SISWA dan GURU (TERMASUK MEMANFAATKAN ICT TERKINI DAN KECERDASAN ARTIFICIAL)**
- **PARADIGMA PELAYANAN PENDIDIKAN MENGARAH KE INKLUSIF BUKAN EKSKLUSIF.**

GURU MASA DEPAN

1. Guru Bukanlah Satu-satunya sumber belajar.
2. Guru Mendidik Siswa Belajar Bertanya, mencari tahu dan mengobservasi dari berbagai sumber.
3. Guru Mendidik Siswa agar Mampu berpikir Analitis (mampu merumuskan dan menyelesaikan masalahnya).
4. Guru adalah fasilitator belajar siswa.

KRITERIA GURU SOSIOLOGI KE DEPAN

1. Profesional Tak sekadar menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknonologi, **tetapi juga dalam bersikap, bertanggung-jawab, berinisiatif, inovatif, serta menunjukkan komitmen personal terhadap kualitas layanan profesinya.**
2. Perlu kesadaran baru tentang literasi : **LITERASI TEKNOLOGI, LITERASI DATA DAN LITERASI KEMANUSIAAN**
3. **Guru harus banyak inovasi, menguasai pembelajaran daring (online), e-library, Masive Open Online Course (MOOC), Googling dll sejenis...**

LITERASI BARU

ORIENTASI BARU TIDAK HANYA CUKUP LITERASI LAMA (membaca, menulis dan matematika):

1. LITERASI DATA: kemampuan untuk membaca, analisis dan menggunakan informasi (**Big Data**) di dunia digital.
2. LITERASI TEKNOLOGI: memahami cara kerja mesin dan aplikasi teknologi (coding, artificial intelligence dan engenering principles).
3. LITERASI HUMAN: ketrampilan kepemimpinan, bisa bekerja dlm tim, kelincahan dan kematangan berbudaya, inovasi dan entrepreneurship.

PENINGKATAN MUTU DAN DAYA SAING SDM = KENISCAYAAN

1. WASPADA TERHADAP PENGARUH NEGATIF LIBERALISASI PENDIDIKAN
2. HARUS MAMPU MEMANFAATKAN PELUANG PERKEMBANGAN ICT
3. PERLU TERUS KEMBANGKAN INOVASI.



TUNTUTAN PROFESIONALISME GURU SOSIOLOGI DAN KEMAMPUAN ICT

- 1. AKIBAT PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI (TIK) AKAN MENGUBAH POLA HUBUNGAN PENDIDIK- PESERTA DIDIK**
- 2. AKAN BERUBAHNYA TEKNOLOGI INSTRUKSIONAL DAN SISTEM PENDIDIKAN SECARA KESELURUHAN**
 - PERLU PROFESIONALISME PENDIDIK DAN PENINGKATAN KOMPETENSI (SEIRING PERKEMBANGAN INOVASI TEKNOLOGI TERKINI).**

PERLUKAH GLOKALISASI ?

KITA PERLU MEMULAI dan terus menerus mengembangkan paradigma dalam mengglobalkan kearifan lokal (= **glokalisasi**)

SEBAGAI BANGSA yang kaya dengan budaya dan nilai-nilai luhur, sudah saatnya bertindak mengglobalkannya.

TINDAKAN LOKAL yang dampaknya global

- Diperlukan kesiapan SDM



- Pentingnya Pendidikan



Pentingnya Kebijakan Endogen

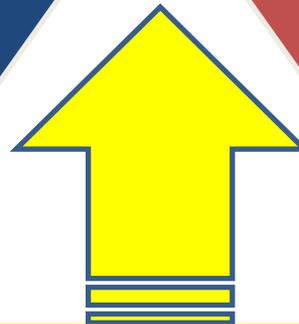
- Kebijakan pembangunan harus bersifat endogen atau berakar dari kebutuhan masyarakat, dan bukan merupakan desain dari pihak luar.
- Perlu diimbangi pengembangan sistim inovasi sosial (meng-update nilai2 lokal menjadi kekinian), peningkatan produktivitas & daya saing bangsa
- Kebijakan yang bersifat endogen akan mendorong percaya diri dan mengurangi tradisi suka meniru tanpa reserve.





GLOBAL

LOKAL



**PENGEMBANGAN INOVASI NASIONAL,
PRODUKTIVITAS & DAYA SAING BANGSA**

PENDEKATAN SOSIO KULTURAL



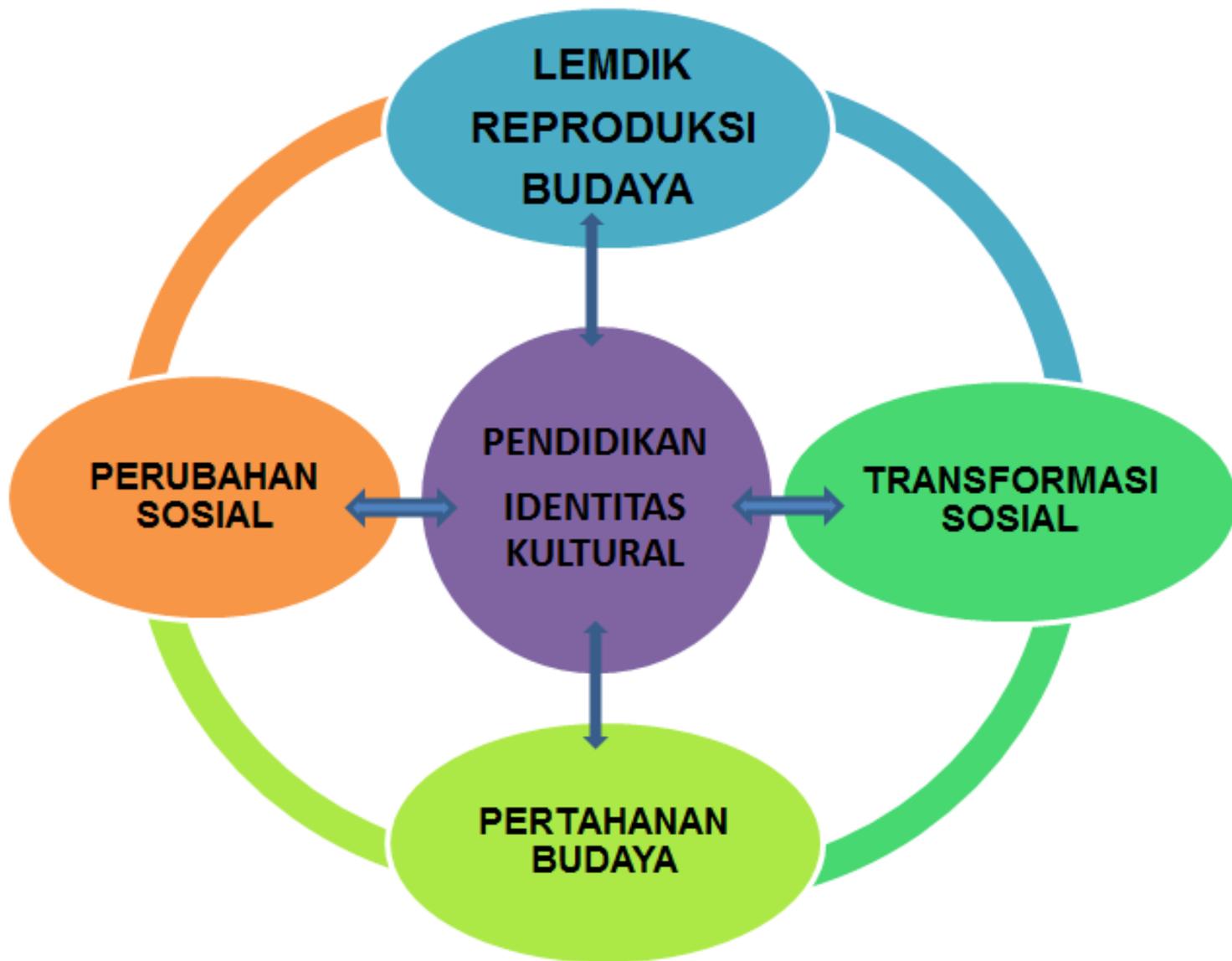
SAATNYA KITA MEMBUKA CAKRAWALA PENDIDIKAN,
dengan memperlakukan sekolah dan proses
pendidikan sebagai bagian dari sistem sosial budaya

FAKTANYA, memang terjadi saling keterkaitan
dan ketrergantungan antara sekolahan,
keluarga, dan masyarakat dimana pendidikan
berkorelasi dengan mobilitas sosial dan
perubahan sosial

NILAI2 LOKAL DIGUNAKAN UNTUK PENDIDIKAN JATIDIRI DAN KEMANDIRIAN BANGSA

- PENGEMBANGAN *NILAI2 LUHUR LOKAL* HARUS MAMPU MEMPERKOKOH JATI DIRI BANGSA DAN KEMANDIRIAN BANGSA
- MAMPU MENGOKOHKAN NILAI2 LOKAL SPT: KERUKUNAN, GOTONG ROYONG, KERAMAHAN, KEJUJURAN, KEBERANIAN, KEULETAN, KERJA KERAS, MAJU TERUS PANTANG MUNDUR, DLL.

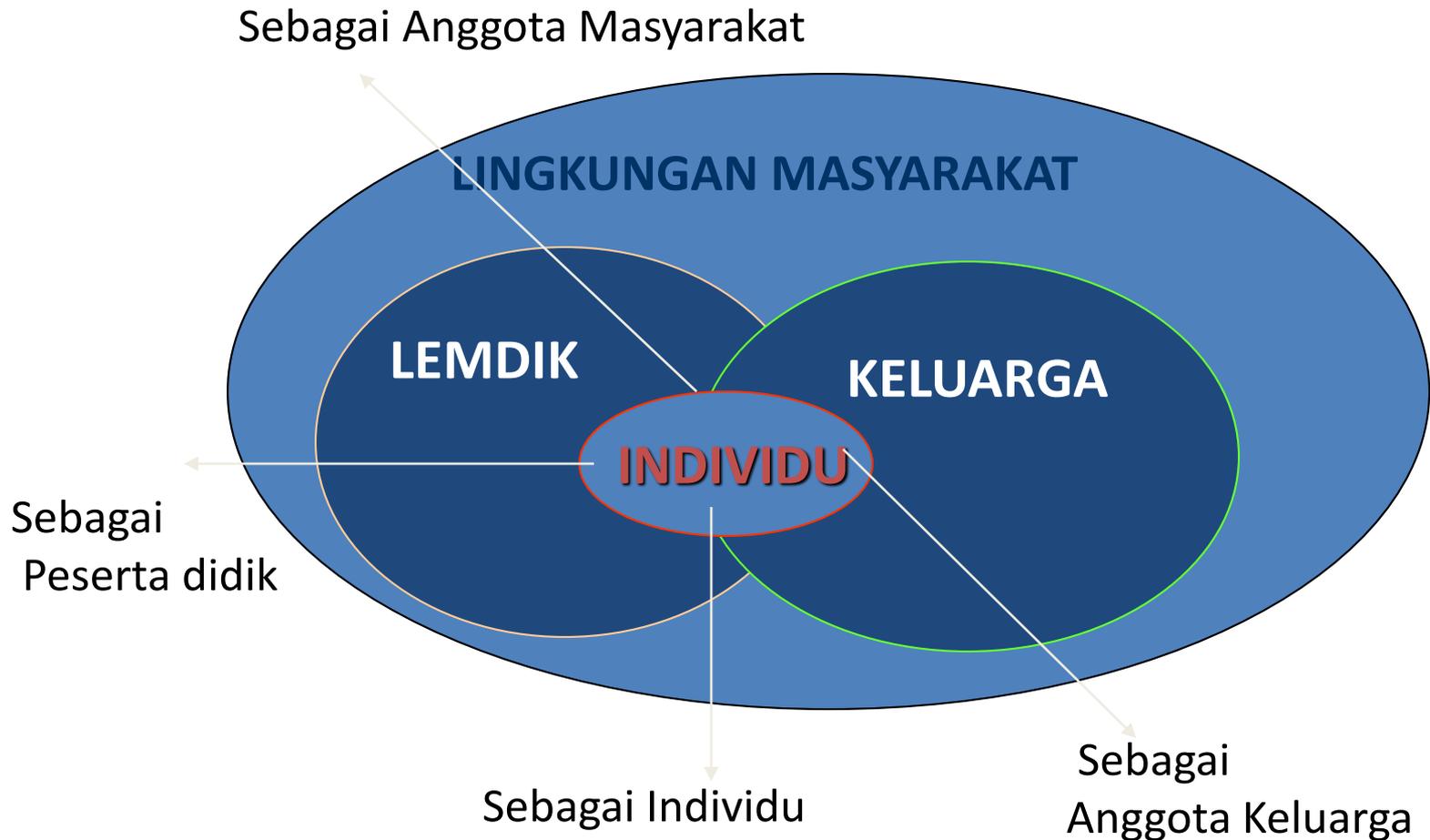




SKEMA

Lembaga Pendidikan Sebagai Pilar Sistem Sosial Budaya

MENGOPTIMALKAN HUBUNGAN LEMDIK – KELUARGA - INDIVIDU



PERLUNYA SISTEM PENDIDIKAN BANGSA BERBASIS SOSIOKULTURAL

adalah strategi pencerdasan bangsa untuk mempersiapkan generasi unggul yang memiliki kewenangan penuh atas bangsanya

Tugas utamanya, yaitu:

1. Meningkatkan potensi, daya kekuatan, dan keunggulan insani bangsa.
2. Mengawal proses transfer nilai-nilai kebudayaan secara berkelanjutan (sinambung)
3. Melahirkan sikap budaya yang paripurna dalam menjalani kehidupan yang berbasis pada nilai dan kebajikan tradisi agar bisa beradaptasi dgn tuntutan global.



PRINSIP SOSIALIASI DALAM PENDIDIKAN

- Ketersediaan **Role Model**
- Dilakukan secara terus menerus (*Continuous Improvement*)
- Ditanamkan bukan diajarkan
 - memerlukan **LATIHAN**
 - Memerlukan proses **dialog**



LATIH,
DIALOG,
CONTOH
DAN
MENIRU

KITA PERLU MELAKUKAN GERAKAN NASIONAL PENDIDIKAN BERBASIS SOSIOKULTURAL, untuk menggali dan menguatkan nilai budaya, jati diri, dan identitas budaya nasional

DENGAN CARA PANDANG SOSIOKULTURAL, kita dapat meraih vitalitas kultural yang maksimal sebagai kesatuan **BANGSA** yang menyeluruh menyikapi perkembangan global.

ITULAH TANTANGAN BAGI PENDIDIKAN SOSIOLOGI



TERIMA KASIH